

**KETERAMPILAN MEMBACA DALAM BAHASA ARAB
SISWA MTsN YOGYAKARTA I
(Studi Analisis Kesalahan Berbahasa)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Dalam Pendidikan Islam

Oleh :

ROSMIYATI. RM
NIM. 98423940

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

ROSMIYATI, RM – NIM. 98423940. KETRAMPILAN MEMBACA DALAM BAHASA ARAB SISWA MTsN YOGYAKARTA I: STUDI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA, YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2002

Bagi orang yang belajar bahasa asing termasuk belajar bahasa arab, upaya untuk mencapai ketrampilan berbahasa bukanlah persoalan mudah, terutama untuk ketrampilan bidang mendengar dan berbicara. Hal ini bukan disebabkan oleh sulitnya mempelajari kedua ketrampilan tersebut. Tetapi karena media, sarana dan sumber belajar untuk berlatih sangat minim atau bahkan tidak sama sekali. Dalam kondisi demikian. Ketrampilan membaca menjadi alternative keterampilan berbahasa yang paling mudah dijangkau. Sebab latihan membaca dapat dilakukan secara individual dan terus menerus tanpa harus tergantung kepada orang lain atau lingkungan khusus.

Jenis penelitian ini penelitian kepustakaan dan lapangan. Metode pengumpulan datanya melalui metode dokumentasi, observasi, interview, dan dialog dengan nara sumber untuk penelitian lapangannya. Datanya bersumber dari data primer dan sekunder, sedang analisa datanya menggunakan metode deskriptif analisis dan diolah dengan metode berfikir deduktif, induktif, dan analisis kesalahan.

Jenis kesalahan yang terjadi adalah bersifat linguistic baik itu fonetik morfologik maupun sintaksis sedangkan dari segi non linguistic tidak ada kesalahan baik dalam tes lisan maupun tes tertulis. Kesalahan yang paling dominan terjadi dalam membaca adalah pada kata benda (isim), dan tingkat kesalahan paling banyak terdapat pada tes lisan dan tertulis dalam kategori membaca, banyak siswa tidak bisa membaca harakat akhir sebuah kata.

Kata kunci: **ketrampilan membaca, bahasa arab, siswa**

DRS.NIZAR ALI,MA.g
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Rosmiyati.RM

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaiku.Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, berdasarkan hasil sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 01 April 2003, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rosmiyati.RM

NIM : 98423940

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **KETERAMPILAN MEMBACA DALAM BAHASA ARAB SISWA MTsN YOGYAKARTA I (STUDI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA)**

Telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 04 April 2003

Konsultan



Drs.Nizar Ali,MA.g

NIP.150252600

**DRS.H.NAZRI SYAKUR.MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari

Rosmiyati RM

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Rosmiyati.RM

NIM : 98423940

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **KETERAMPILAN MEMBACA DALAM BAHASA
ARAB SISWA MTsN YOGYAKARTA I (STUDI
ANALISIS KESALAHAN)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Harapan kami dalam waktu singkat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2003

Pembimbing


Drs. H. Nazri Syakur, MA

NIP.150210433



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/1/13

Skripsi dengan judul : Keterampilan Membaca Dalam Bahasa Arab Siswa
ITSN Yogyakarta 1 (Studi Analisis Masalah dan
Permasalahannya)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rosmiyati, RM

NIM : 08423940

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 01 April 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud

NIP. : 150210063

Sekretaris Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc, MA

NIP. : 150275382

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Nazri Syakur, MA

NIP. : 150210433

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

NIP. : 150215584

Penguji II

Drs. Nizar Ali, M. Ag

NIP. : 150252600

Yogyakarta, .04..April..2003..

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. Rahmat, M. Pd

NIP. : 150037930

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik material maupun spritual. Yang kesemuanya itu penulis tegar dalam menghadapi berbagai kendala yang ada. Oleh karena itu pada kesempatan baik ini dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kepada Bapak Drs.Rahmat.Mp.d, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak.H.Tulus Musthofa.Lc.MA, selaku Pembimbing Akedemik Penulis, atas segala bimbingan dan saran-sarannya kepada penulis.
3. Bapak.Drs.H.Nazri Syakur.MA, Selaku Pembimbing Skripsi Penulis, atas waktu, tenaga, dan pikirannya demi tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak Drs.Nizar Ali.MA.g, selaku konsultan penulis, atas bimbingan dan saran-sarannya kepada skripsi ini.
5. Segenap karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah, atas segala bentuk layanan yang sudah diberikan.

6. Pihak sekolah MTsN Yogyakarta I, yang telah memberikan izin dalam penelitian ini. Tidak kepada Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Arab yang telah membantu untuk memberikan data-data yang penulis butuhkan.
7. Ayah dan Ibu serta Adik-adikku tercinta, dengan setia memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan seperti yang penulis harapkan.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan beliau-beliau mendapatkan balasan dari Allah dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini penulis menghaturkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 09 Maret 2003

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Alasan Pemilihan Judul	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Metode Penelitian	9
G. Kerangka Teoritik	12
H. Telaah Pustaka	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN YOGYAKARTA I	
A. Sarana Fisik dan Non Fisik MTsN Yogyakarta I	20
B. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Tsanawiyah	29
C. Tujuan Pengajaran Membaca	32

D. Kendala-Kendala Siswa MTsN Yogyakarta I Dalam Proses Belajar Bahasa Arab	36
---	----

BAB III : TELAAH ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

A. Landasan dan Konsep Analisis Kesalahan Berbahasa	39
B. Tujuan dan Metodologi Analisis Kesalahan	43
C. Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa	45
D. Aplikasi Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pengajaran Bahasa	48

BAB IV : KETERAMPILAN MEMBACA DALAM BAHASA ARAB

A. Konsep dan Batasan Pengertian membaca	53
B. Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Arab Tingkat Tsanawiyah	54
C. Jenis-Jenis Kesalahan Dalam Membaca Arab	56
D. Analisis Kesalahan Tes Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas II MTsN Yogyakarta I	59
1. Hasil Tes Lisan Keterampilan membaca	59
2. Hasil Tes Tertulis Keterampilan Membaca dan Perhitungan Mean	60
3. Langkah-Langkah Analisis Kesalahan Keterampilan membaca	62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	67
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	: KEADAAN SISWA MTsN YOGYAKARTA I	22
TABEL II	: KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MTsN YOGYAKARTA I	24
TABEL III	: KEADAAN SARANA DAN PRASARANA	26
TABEL IV	: STRUKTUR ORGANISASI MTsN YOGYAKARTA I	29
TABEL V	: KATEGORI TES DAN BOBOT	60
TABEL VI	: PERHITUNGAN MEAN	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang terumus dalam judul “Keterampilan Membaca Dalam Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I (Studi Analisis Kesalahan Berbahasa)” Diartikan sebagai berikut :

1. *Keterampilan Membaca*. Yang dimaksud dengan keterampilan membaca adalah kegiatan yang dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca dengan jalan mengucapkan bahasa, mengenal bentuk dan memahami isi yang dibaca.¹ Dalam skripsi ini penulis terkadang memakai istilah “keterampilan membaca” atau “kemampuan membaca”.
2. *Dalam Bahasa Arab*, yaitu Mata Pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah.
3. *Siswa MTsN Yogyakarta I*, siswa yang belajar di MTs ini jalan Magelang Yogyakarta
4. *Studi Analisis Kesalahan Berbahasa*, berarti sebuah penyelidikan yang dilakukan dengan analisis kesalahan berbahasa yang merupakan satu tindakan dan studi secara formal dan sitematik untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa bagi mereka yang berbeda latar belakang kebahasaan.²

¹ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edikasional* (Jakarta, Erlangga, 1997) h. 98 Jilid II

² A.S.Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua di SD Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif* (Jakarta, Bulan Bintang, 1980) h, 143.

Dengan demikian penelitian ini mengkaji konsep-konsep yang dipakai dalam analisis kesalahan berbahasa untuk mengetahui kesalahan membaca dalam bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita, hal ini harus disadari benar-benar, terutama bagi para pengajar bahasa khususnya dan para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa : Terampil Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis. Dengan perkataan lain agar para siswa mempunyai kompetensi berbahasa.³

Dalam praktek berbahasa ada kegiatan-kegiatan : mendengar, berbicara, membaca dan menulis, apabila dilihat hubungan interaksi antara ke empat kegiatan tersebut dapat dibedakan menjadi :

1. Peristiwa menangkap (Reseptif), apa yang dinyatakan oleh pembicara atau penulis dalam bentuk lisan maupun tulisan.
2. Peristiwa menuturkan (Ekspresif) dalam bentuk lisan mau tulisan.⁴

Jadi kegiatan mendengarkan dan membaca bersifat reseptif sedangkan berbicara dan menulis bersifat ekspresif. Tujuan pengajaran bahasa Arab baik yang bersifat reseptif ataupun ekspersif jelas menghendaki agar para siswa

³ Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung, Angkasa, 1990) h.2

⁴ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, (Jakarta, Departemen Agama, 1976) h. 85

dapat terampil menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan. Tujuan ini diawali oleh tingkat pemula belajar bahasa arab yang dicapai dengan memakai pendekatan all in one system

Tetapi suatu hal yang perlu dipelihara ialah keutuhan keempat segi kemampuan tersebut, berarti dalam praktek pengajaran hendaknya dihindari pemisahan antara masing-masing keempat segi kemampuan itu. Sehingga tidak mengesankan seolah-olah pelajaran berbicara misalnya terlepas sama sekali dari pelajaran mendengarkan, menulis dan membaca atau pelajaran menulis terlepas dan tidak berkaitan dengan pelajaran segi-segi yang lainnya.⁵

Dikarenakan luasnya pembahasan kompetensi berbahasa tersebut, disini penulis hanya membahas mengenai keterampilan membaca siswa dalam bahasa Arab. Dan tidak berarti penulis ingin memisahkan keempat kompetensi bahasa itu.

Mempelajari bahasa Arab disekolah atau madrasah merupakan keterampilan khusus bagi siswa Madrasah Tsanawiyah, karena hal itu adalah pengalaman pertama bagi mereka dalam belajar bahasa asing. Dan bagi seorang guru bahasa sudah pasti mengetahui tidaklah sama keterampilan berbahasa antara siswa madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Oleh karena itu langkah awal untuk sebuah keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab salah satunya adalah mengetahui keterampilan membaca mereka, meskipun kompetensi bahasa saling berkaitan satu sama lainnya. Dalam menuju keberhasilan tersebut merupakan sebuah proses yang

⁵ *Ibid, h.86*

melibatkan semua komponen pendidikan. Salah satu proses tersebut siswa akan mengalami berbagai hambatan dan rintangan yang berbentuk kesalahan-kesalahan berbahasa dan hal ini dianggap wajar juga bukanlah suatu kegagalan untuk belajar bahasa asing.

Adalah suatu kenyataan bahwa segala masalah atau gejala yang timbul dari *ketidakinginan* dan *ketidaksengajaan* seseorang harus dianalisa untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi. Begitu juga dengan belajar bahasa menimbulkan permasalahan-permasalahan yang sangat kompleks, baik bagi gurunya yang mengajar bahasa ataupun siswanya sendiri yang belajar bahasa. Dimana analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu analisa yang terfokus pada siswa dalam belajar bahasa arab dan kesalahan ini dipastikan akan terjadi terutama pada tahap awal siswa dalam belajar bahasa Arab di MTs. Maka untuk mengantisipasi kesalahan tersebut tidak berkelanjutan, analisis kesalahan berbahasa bukannya mencari kesalahan-kesalahan yang ada pada siswa melainkan mencari penyelesaian dari kesalahan yang terjadi pada siswa.

Seorang pengajar bahasa Arab yang baik seyogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa itu. Mengetahui apa yang hendak diajarkan, mengetahui bagaimana membawakannya didepan kelas, sehingga tujuan pengajaran bahasa bisa tercapai pada waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum dan mengetahui pula kapan masing-masing tahapan diajarkan.⁶ Dengan perkataan lain guru harus mampu mengetahui

⁶ *ibid*, h. 88

kemampuan berbahasa masing-masing siswa. Karena tidak bisa disangkal bahwa “anak didik itu unik”. Banyaknya perbedaan-perbedaan diantara mereka baik dalam hal belajar ataupun hal lainnya, begitu juga dengan keterampilan membaca yang mereka miliki kemungkinan banyak memiliki perbedaan yang dapat dilihat salah satunya dari latar belakang mereka misalnya tentang kemampuan membaca Al-qur’an. /

Dalam studi membaca para ahli telah lama menyepakati ada dua jenis kemampuan yang berbeda yaitu: membaca literal dan membaca kritis, dua kemampuan ini masing-masing memiliki karakteristik tersendiri.⁷

Bagi orang yang belajar bahasa asing, termasuk belajar bahasa Arab, upaya untuk mencapai keterampilan berbahasa bukanlah persoalan mudah, terutama untuk bidang keterampilan mendengar dan berbicara. Hal ini bukan disebabkan oleh sulitnya mempelajari kedua keterampilan tersebut. Tetapi karena media, sarana dan sumber belajar untuk berlatih sangat minim atau bahkan tidak sama sekali. Dalam kondisi demikian, keterampilan membaca menjadi alternatif keterampilan berbahasa yang paling mudah dijangkau. Sebab latihan membaca dapat dilakukan secara individual dan terus menerus tanpa harus tergantung kepada orang lain atau lingkungan khusus. Lebih dari itu dengan membaca orang dapat menemukan ide-ide, mempelajari standar dan

⁷ Kajor Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, *Kapita Selekta kajian bahsa sastra dan Pengajarannya* (Malang FPBS IKIP Malang dan YA3,1987) h. 70

budaya pemilik bahasa yang dipelajari untuk selanjutnya dapat dijadikan landasan pengembangan bidang keterampilan berbahasa lainnya.⁸

Namun bagi siswa Madrasah Tsanawiyah untuk mengetahui keterampilan membaca mereka haruslah diukur sesuai dengan tingkatan belajar dan usia mereka. Juga disesuaikan dengan sistem pengajaran dan kurikulum yang ada dan berbeda dengan kurikulum pondok pesantren.

Pada umumnya untuk menentukan kriteria kesalahan berbahasa dan benaran berbahasa atau “alat ukur apa yang harus dipakai untuk menentukan berbahasa salah dan benar”, maka alat ukur yang mudah dipakai ialah “Kesepakatan pemahaman dalam komunikasi” atau dalam bahasa umum “*pokoke ngertos*”. Jika kita harus mengukur secara mendasar, menyeluruh, tuntas dan afdhol tentang berbahasa yang baik dan berbahasa yang tidak salah maka kita akan dikatakan berfilsafat tentang kesalahan berbahasa dan kebenaran berbahasa.⁹

Demikian juga dengan keterampilan membaca, untuk mengetahui hasil dari keterampilan membaca akan diadakan jenis-jenis tes kemampuan membaca dalam bahasa Arab sesuai dengan kemampuan membaca literal atau kemampuan membaca kritis.

Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi, maka siswa akan ditantang untuk mengetahui keterampilan membaca mereka sejak dini. Dari hasil tes tersebut akan terjadi kesalahan yang tidak diinginkan oleh guru ataupun

⁸ Zainal Arifin, *Makalah Pengembangan Keterampilan Membaca Dalam Bahasa Arab* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1999) h.1

⁹ Jos Daniel Parera, *Op. Cit.*, h. 45

mereka dan akan dianalisa dengan analisis kesalahan berbahasa dalam konteks keterampilan membaca. Hal yang demikian bukanlah merupakan kegagalan, namun sebuah proses menuju keberhasilan dalam berbahasa dan menghindari adanya hambatan-hambatan yang selanjutnya tidak akan terjadi lagi.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang hendak dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kesalahan apa saja yang terjadi dalam *qira'ah* bahasa Arab dan jenis kesalahan apa saja yang paling dominan pada Siswa MTsN Yogyakarta I ?
2. Bagaimana tingkat kesalahan dan dimana tempat rawan kesalahan dalam keterampilan membaca ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Dasar pokok yang mendasari dikemukakannya penelitian ini selain yang telah diterangkan sebagian dalam latar belakang masalah adalah bahwa analisis kesalahan merupakan hasil pencarian alternatif penjelasan kesalahan berbahasa yang lebih menekankan aspek kreatif siswa belajar bahasa dan menempatkan siswa sebagai titik pusat pembelajaran bahasa kedua. Dibandingkan dengan analisis kontrastif yang menekankan peran guru sebagai titik pusat. Dan analisis kontrastif ini masih bersifat teori saja yaitu dengan membandingkan antara kedua bahasa untuk mencari perbedaan – perbedaan dan persamaa-persaman yang ada baik dalam gramatika maupun non

gramatika. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa langsung mengaplikasikan teori yang ada kedalam praktek pembelajaran bahasa.

Membaca pada hakekatnya dapat berfungsi sebagai sarana peningkatan keterampilan berbahasa sekaligus meningkatkan wawasan pengetahuan yang telah dimiliki. Disamping itu sesuai dengan ayat pertama kali turun adalah "Bacalah (olehmu Muhammad) atas nama tuhan yang telah menciptakan". Alasan yang lain mengenai keterampilan membaca, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan begitu cepat dan ilmu itu antara lain terekam dalam buku, maka untuk mendapatkan berbagai informasi (baca: ilmu) itu diperlukan kemahiran membaca dengan cepat dan efisien. Penguasaan terhadap bahasa arab, seringkali kegiatan-kegiatan membaca buku berbahasa arab atau penguasaan bahasanya masih terlalu minim. Ketika siswa membaca satu halaman buku yang misalnya mengandung 100 kosa kata, sementara dari 100 kosa kata itu hanya 10 kosa kata yang dapat dimengerti secara langsung, maka akan terbayang dibenaknya adanya beban keharusan mencari di kamus 90 kosa kata yang lainnya.

Dari judul skripsi, bahwa penelitian ini ditempatkan di Madrasah Tsanawiyah, dengan membiasakan terampil membaca buku- buku berbahasa arab terutama buku pelajaran bahasa Arab di sekolahnya, secara tidak langsung memotivasi mereka dari sejak dini untuk memperbanyak kosa kata agar keterampilan membaca mereka terus meningkat ke pendidikan tingkat selanjutnya dalam belajar bahasa Arab.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja yang terjadi dalam *qira'ah* bahasa Arab dan mengetahui jenis kesalahan yang paling dominan
2. Untuk mengetahui tingkat kesalahan dan tempat rawan kesalahan dalam keterampilan membaca

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahasa analisa untuk mengetahui kesalahan-kesalahan berbahasa siswa dalam belajar bahasa Arab terutama dalam bidang keterampilan membaca dan bagi guru bahasa dapat menemukan kebijaksanaan peningkatan keberhasilan pengajaran bahasa Arab dari dari kesalahan-kesalahan yang terjadi.
2. Untuk sumbangan pemikiran dan masukan bagi unsur-unsur yang terkait dengan pengajaran bahasa Arab dan menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam rangka penyempurnaan pengajaran bahasa Arab.
3. Secara formal akademik, skripsi-penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dengan memperhatikan judul skripsi, maka penelitian ini memiliki dua jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan yang datanya diolah dari berbagai buku dan tulisan-tulisan yang dianggap relevan dengan

pembahasan dan penelitian lapangan yang datanya diolah dari tempat penelitian yang bersangkutan.

2. Pengumpulan Data

Skripsi ini menggunakan metode dokumentasi, observasi dan interviuw yang digunakan untuk mengumpulkan data dan berdialog dengan nara sumber yang berkepentingan dalam penelitian dilapangan.

Khusus untuk lapangan, menggunakan metode penentuan subyek, maka untuk ancar-ancar apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-5%. atau lebih.¹⁰

Subyek adalah siswa MTsN Yogyakarta I yang sedang duduk dikelas II MTs. Maka dari 187 siswa diambil sekitar 25 % adalah sekita 48 siswa.

Selain itu, juga menggunakan metode tes untuk mengambil dan mengukur kemampuan membaca dalam bahasa Arab. Adapun untuk mengukur rata rata hasil tes tersebut menggunakan ukuran rata – rata “mean” dengan rumus¹¹ yaitu :

$$M_x = \sum \frac{fX}{N}$$

3. Sumber Data

Berkaitan dengan metode-metode di atas, maka sumber data yang penulis kumpulkan dan pergunakan ada dua macam yaitu :

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Cipta, 1991) h. 102

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h.75

3.1. Sumber data primer yaitu pengumpulan data-data dari lapangan dan buku – buku yang menjadi rujukan utama dalam penyusunan skripsi, antara lain :

- a. Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995)
- b. Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1995)
- c. Jos Daniel Parera, *Linguistik Edikasional*, (Jakarta: Erlangga, 1997)
- d. Pranomo, *Analisa Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajahmada, University Press, 1996)
- e. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, *Kapita Selekta Kajian Bahasa, sastra dan pengajarannya*, (Malang: FPBS IKIP Malang dan YA3, 1987)
- f. Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990). dll

3.2. Sumber data sekunder, diambil dari berbagai literatur yang berhubungan dengan materi pembahasan yang ada dalam penelitian ini berupa buku-buku ataupun makalah-makalah yang dianggap relevan.

4. Analisis data

Dalam menganalisis dan mengolah data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif analisis maksudnya adalah membuat

gambaran, lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam dan kritis dengan cara :

- a. Metode Deduktif, dengan cara berfikir yang bertolak dari data-data yang umum, kemudian dari data-data yang fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.¹²
- b. Metode Induktif, dengan cara berfikir yang bertolak dari data-data yang khusus, kemudian dari data-data yang fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹³
- c. Metode Analisis Kesalahan, khusus untuk mengolah data hasil keterampilan membaca dalam bahasa Arab siswa yang diambil dari tes kemampuan membaca.

G. Kerangka Teoritik

Ilmuwan pendidikan dan pengajaran bahasa tidak puas akan teori-toeri Analisis Kontrastif yang hanya menjelaskan kesalahan berbahasa siswa berdasarkan interferensi antar bahasa pertama dan bahasa kedua. Terdapat banyak kesalahan yang tidak dapat dijelaskan dengan teori analisis kontrastif. Berdasarkan kenyataan itu, orang lalu mencari kemungkinan penjelasan yang akhirnya melahirkan analisis kesalahan. Dan ada beberapa kerangka argumen yang menjadi dasar analisis kesalahan sebagai sarana pedagogis :

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999) h. 42

¹³ *Ibid*

1. Analisis Kesalahan Berbahasa tidak mengalami keterbatasan penjelasan seperti analisis kontrastif dengan interferensi antar bahasa. Analisis kesalahan menunjukkan banyak tipe kesalahan yang dilakukan siswa dalam belajar bahasa.
2. Analisis Kesalahan menyajikan data yang aktual dan problem yang konkret, oleh karena itu Analisis Kesalahan lebih ekonomis dan efisien untuk menyusun runtunan pelajaran bahasa.
3. Analisis Kesalahan tidak dihadapkan dengan teori-teori dan hipotesa yang rumit seperti Analisis Kontrastif. Misalnya dalam Analisis Kontrastif orang harus melakukan satu telaah tentang persamaan dan perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua yang kadang-kadang memang sangat kompleks.¹⁴

Ada tiga landasan teoritis yang mendukung keberadaan analisis kesalahan berbahasa. *Pertama, landasan filsafat* analisis kesalahan berbahasa adalah **pandangan rasionalis**. dasar pikirannya yaitu bahwa : (1) bahasa merupakan kemampuan khusus manusia, (2) keberadaan bahasa sebagai kemampuan kognitif, bersifat khusus, yaitu walaupun bahasa adalah bagian dari alat-alat kognitif, tetapi bahasa terpisah dari mekanisme kognitif umum yang berkaitan dengan perkembangan intelektual, (3) faktor penentu pemerolehan bahasa pertama adalah piranti pemerolehan (*Language Acquisition Devise*), yaitu faktor bawaan yang secara genetik yang memberikan dasar kemampuan berbahasa, (4) Proses pemerolehan bahasa itu berhenti

¹⁴ Jos Daniel Parera, *Op. Cit.*, h. 141

perkembangannya karena usia, dan (5) proses pemerolehan bahasa terdiri dari atas proses pengujian hipotesis secara terus menerus oleh siswa, melalui dasar bahasa pertama dan input yang diterimanya secara terbatas. Dengan berlandaskan pada pandangan mentalisme ini, analisis kesalahan berbahasa lebih menempatkan pembelajar sebagai peserta aktif dalam proses belajar bahasa kedua.

Kedua, landasan psikologi Analisis Kesalahan berbahasa adalah teori **psikologi belajar kognitif**. Selaras dengan pandangan kaum mentalis, dalam teori psikologi belajar kognitif diasumsikan bahwa belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan peristiwa yang terjadi disekitarnya. Bahasa adalah hasil perolehan pengetahuan itu. atau dengan kata lain melalui berkembangnya kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif yang lain ikut berkembang pula. Selanjutnya ditegaskan bahwa pendekatan kognitif berusaha menjelaskan proses mental para pemakai bahasa seperti pada saat mereka menerima bahasa, dan ketika mereka memahami pesan-pesan yang disampaikan lewat bahasa.

Ketiga, landasan linguistik Analisis Kesalahan berbahasa adalah teori **Tata Bahasa Generatif Transformasi**. Dalam teori ini diasumsikan bahwa dalam belajar bahasa, anak telah dibekali dengan kemampuan belajar bahasa yang dibawanya sejak lahir, yaitu berupa alat pemerolehan bahasa (LAD). Alat inilah yang mendorong anak membuat hipotesis ambang sadar tentang struktur bahasa secara umum dan struktur bahasa yang dipelajari secara khusus. Selanjutnya hipotesis itu diuji dalam pemakaian bahasanya dan secara terus

menerus dicocokkan dengan masukan linguistik baru yang terdengar dari lingkungannya. oleh karena itu hipotesis anak tentang struktur bahasa akan berubah, dan disesuaikan secara teratur. dalam proses penyesuaian itu akan timbul kesenjangan antara hipotesis struktur bahasa yang telah dimiliki anak dengan struktur masukan linguistik baru yang didengarnya dari lingkungan. hal inilah yang menimbulkan peristiwa 'kesalahan' itu.¹⁵

Untuk mengaplikasikan landasan teori diatas, dalam penerapannya mencoba mengkaji analisis kesalahan dalam bidang kemampuan membaca yang dapat dipraktekkan secara langsung untuk menganalisa kesalahan-lesalahan berbahasa siswa dalam belajar bahasa Arab.

Yang dimaksud dengan dapat membaca adalah dapat mengucapkan lambang bahasa dengan jalan latihan-latihan membaca, mengucapkan bahasa, mengenal bentuk (huruf,kata,kalimat) dan memahami isi yang dibaca.¹⁶ Bagaimanapun juga membaca merupakan kemahiran yang mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya.¹⁷

Dalam perkembangan studi membaca, dikenal dengan beberapa pandangan terhadap proses membaca yaitu :

1. Pandangan yang menganggap bahwa membaca sebagai proses pengenalan simbol bunyi yang tercetak
2. Pandangan yang menganggap bahwa membaca sebagai proses pengenalan simbol tulis yang tercetak yang diikuti pemahaman makna tersuratnya.

¹⁵ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan*, (Semarang: IKIP Press, 1995), h. 231-232

¹⁶ A.S Broto, *Op. Cit*, h.143

¹⁷ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, *Op. Cit*, h. 168

3. Pandangan yang menganggap bahwa membaca tidak hanya merupakan pemahaman dan pengenalan simbol tercetak tetapi lebih jauh menganggap membaca sebagai proses pengolahan secara kritis dan kreatif bahan tulis untuk mendapatkan pemahaman dan manfaat yang menyeluruh.¹⁸

Dari beberapa kerangka teoritik, hal itu merupakan idealitas dalam keterampilan membaca dalam bahasa kedua, namun kenyataannya sangatlah sulit untuk seseorang yang belajar bahasa. Khususnya bagi siswa MTs termasuk pemula dalam belajar bahasa Arab membutuhkan tenaga yang ekstra agar dapat memiliki keterampilan membaca bahasa Arab secara idealnya.

Adapun kegiatan membaca tulisan Arab bagi siswa MTs dimulai setelah siswa mengenal huruf. Membaca dalam pengertian yang luas sudah dapat dimulai sebelum siswa mengenal huruf. Dalam pelajaran bahasa Arab diawali dengan membaca gambar atau menceritakan yang dilihatnya sebelum mengenal huruf dengan memakai bahasa sendiri terlebih dahulu. Kegiatan demikian disebut kegiatan membaca gambar.

Menurut Mortimer J. Adler mengemukakan empat tingkat membaca dalam bukunya *How to Read a Book* :

1. Membaca Dasar adalah jenis atau tingkat membaca yang diajarkan dengan pusat perhatian pada bahasa yang digunakan, biasanya pada tingkat sekolah dasar.
2. Membaca tinjauan adalah jenis atau tingkat membaca yang bertujuan memahami sebanyak-banyaknya dalam waktu yang sudah ditentukan.

¹⁸ Jur Pen Bahasa dan Sastra Indonesia, *Op. Cit*, h. 71

3. Membaca simak-urai adalah jenis atau tingkat membaca yang bertujuan memahami dengan sungguh-sungguh buku yang dibaca. Inilah tingkat membaca untuk mengunyah dan mencerna atau menyerap isi bukunya.
4. Membaca banding-banding adalah jenis atau tingkat membaca yang bertujuan membaca beberapa buku yang sebidang atau yang berkaitan sekaligus untuk menyusun suatu penanganan atau pemecahan masalah yang dihadapi pembaca.¹⁹

H. Telaah Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran dan mengkaji karya ilmiah dan skripsi yang ada di UPT IAIN Sunan Kalijaga, ada skripsi yang membahas mengenai keterampilan membaca dengan judul “Kemampuan Membaca dan Menulis Siswi MA KMI Diniyyah Putri Padang Panjang Sumatera Barat”, oleh Linda Yarni. Skripsi ini tidak menelaahnya dengan Analisis Kesalahan, sedangkan skripsi penulis membahas keterampilan membaca dengan memakai studi Analisis Kesalahan Berbahasa.

Juga terdapat satu buah skripsi yang membahas tentang analisis kesalahan berbahasa yang berjudul “Analisis Kesalahan dalam pengajaran bahasa arab (qowaid) pada siswa MTs I’ناه Futuhiyyah, Karang Brei, Pamelangan”. Oleh Hamam Charis tahun 1998 yang membahas tentang materi qowaid dalam pengajaran bahasa arab siswa tingkat MTs, untuk mengembangkan hasil

¹⁹ Widyamartaya, *Seni Membaca Untuk Studi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h.131.

belajar qowaid dengan jalan analisis kesalahan berbahasa. Dalam skripsinya ini hasil-hasil dalam belajar tersebut juga dianalisis dalam bentuk angka nominal.

Selain skripsi tersebut ada juga penelitian yang dilakukan oleh Tulus Musthofa mengenai “Analisa Kesalahan Berbahasa Arab Santri Pesantren mahasiswa Daarul Hira’ Yogyakarta” dan karya ilmiah yang membahas tentang keterampilan membaca oleh Zainal Arifn yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Membaca Dalam Bahasa Arab”

Sedangkan skripsi penulis ini pembahasannya bukan dilihat dari materi pengajaran bahasa Arab melainkan dilihat dari kompetensi berbahasa, salah satunya adalah keterampilan membaca yang mencakup dalam pendekatan all in one system karena materi pelajaran di MTs masih berupa satu kesatuan yang belum terpisah-pisah.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi atas lima bab yaitu Bab Pertama berisi tentang selayang pandang mengenai penelitian ini diantaranya : Penegasan Istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka dan sistematika penulisan. Bab Kedua mengupas sekilas tentang pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I yang berisi : Sarana fisik dan non fisik, tujuan pengajaran bahasa Arab tingkat Tsanawiyah, tujuan pengajaran keterampilan membaca, dan kendala-kendala dalam belajar bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I.

Setelah mengenal Madrasah tersebut dari segi pengajaran bahasa Arab, melangkah pada Bab Ketiga akan dibahas konsep analisis kesalahan berbahasa dalam pengertian dan batasan analisis kesalahan, tujuan dan metodologis analisis kesalahan, jenis-jenis kesalahan berbahasa dan aplikasinya dalam pengajaran bahasa Arab.

Dari konsep analisis kesalahan berbahasa, pada Bab Keempat membahas tentang aplikasi secara langsung dari konsep tersebut yaitu keterampilan membaca dalam bahasa Arab yang mencakup konsep dan strategi pengembangan keterampilan membaca serta jenis-jenis kesalahan membaca, dan terakhir adalah analisis kesalahan berbahasa dari hasil tes kemampuan membaca dalam bahasa Arab dengan melihat tingkat kesalahan dan tempat rawan kesalahan.

Terakhir adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian skripsi dan saran-saran mengenai pembahasan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan berbahasa Arab pada siswa kelas II MTsN Yogyakarta I disebabkan oleh karakter bahasa itu sendiri, lingkungan pembelajaran dan kondisi siswa itu sendiri.

1. Jenis kesalahan yang terjadi adalah bersifat linguistik baik itu fonetik, morfologik maupun sintaksis sedangkan dari segi non linguistik tidak ada kesalahan baik dalam tes lisan maupun tes tertulis. Kesalahan yang paling dominan terjadi dalam membaca adalah pada kata benda (*isim*), dan tingkat kesalahan yang paling banyak terdapat pada tes lisan dan tertulis dalam kategori membaca, banyak siswa yang tidak bisa membaca harakat akhir sebuah kata.
2. Adapun tingkat kesalahan yang paling banyak terjadi adalah untuk tes kategori A yaitu membaca Arab, kesalahan ini sekaligus merupakan tempat atau daerah rawan kesalahan. Kemudian dilanjutkan pada kategori B.C dan D, tingkat kesalahan yang tidak banyak terjadi.

Dari kesalahan-kesalahan diatas dapat penulis kategorikan kesalahan membaca terdapat dalam konsep *lafdzu al-maqr'u'* yaitu melafalkan symbol-simbol sesuai dengan kaidahnya. Dimana siswa hanya membaca teks tanpa mengetahui kaidah-kaidah yang sesuai dengan bacaan tersebut.

Adapun hasil keterampilan membaca bahasa Arab dengan rata-rata 69 sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II MTsN Yogyakarta I pada golongan cukup

Dari kesalahan-kesalahan yang terjadi pada tes keterampilan membaca, kembali pada siswa itu sendiri bagaimana dia memiliki strategi yang tepat untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan tersebut agar tidak terulang lagi dan belajar bagaimana memperbaiki kesalahannya, disamping dukungan dari guru harus ada setiap saat pada murid-muridnya untuk belajar lebih baik.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala MTsN Yogyakarta I
 - a. Untuk menanggulangi siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam bahasa Arab, meskipun sudah ada les sore hari namun les tersebut hanya bersifat “siapa yang mau saja” sebaiknya dirubah menjadi wajib setiap siswa untuk mengikutinya.
 - b. Diharapkan mampu mengadakan buku-buku cerita bahasa Arab untuk tingkat Tsanawiyah di perpustakaan sekolah
2. Kepada guru bahasa Arab:
 - a. Diharapkan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk banyak belajar dan latihan bahasa Arab.
 - b. Yang terpenting adalah guru mampu menghilangkan *momok* siswa terhadap belajar bahasa Arab bahwa belajar bahasa Arab itu sulit

3. Kepada siswa kelas II MTsN, semuanya kembali pada siswa-siswi untuk merubah dirinya sendiri kearah yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya serta usaha yang maksimal penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tanpa halangan yang berarti.

Namun demikian penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik yang menyangkut isi dan penulisannya. Oleh karena itu penulis minta maaf yang sebesar-besarnya serta mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya berdo'a agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Makalah Pengembangan Keterampilan Membaca Dalam Bahasa Arab*, Yogyakarta: Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bhineka Cipta, 1991
- Broto, A.S, *Pengajaran Bahasa Arab Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di SD Berdasarkan Pendekatan Analisis Kontrastif*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- Depag RI, *Mata Pelajaran Bahasa Arab GBPP Tsanawiyah 1994-1995*
- Dipl Kamil, *Tehnik membaca Textbook dan penterjemahannya*, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Franz Kurt dan Meier Benhard, *Membina Minat Baca*, Thren Wirth, 1983.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1999.
- Hamid, Zulkifly, *Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Kualalumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1994
- Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas II MTs*, Jakarta: Hikmat Syahid Indah, 1994
- Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, *Kapita Selekta Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Malang: IKIP Malang Dan YA3, 1987
- Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.
- Parera, Jos. Daniel, *Linguistik Edikasional*, Jakarta: Erlangga, 1997
- Pranomo, *Analisi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996
- Subyakta Sri Utari, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan, 1988
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

- ↳ Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1990
- ↳ _____ Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1995
- ↳ _____, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*, Bandung: Angkasa, 1985
- ↳ Team Penyusun Buku *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Departemen Agama, 1976.
- ↳ Wiodyamartaya, *Seni Membaca Untuk Studi*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- ↳ Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000



BUTIR-BUTIR WAWANCARA
(Responden : Guru Bahasa Arab)

1. Bagaimana proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas ?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab ?
3. Apakah sesuai kurikulum pengajaran dengan kemampuan anak didik ?
4. Apakah target yang ditentukan kurikulum pengajaran / GBPP selalu terpenuhi?
5. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Arab?
6. Ada tiga jenis penggolongan pelajaran bahasa Arab, yaitu *Hiwar*, *Qiraah* dan *Insyah' muwajjah*. Khusus untuk *Qiraah* bagaimana tingkat kemampuan anak didik secara keseluruhan ?
7. Apakah jam mata pelajaran yang ditentukan oleh kurikulum selalu terpenuhi untuk belajar bahasa Arab ?
8. Bagaimana kondisi anak didik dalam menerima mata pelajaran bahasa Arab ?

الذهاب إلى المدرسة

- أنا سالم، طالب المدرسة المتوسطة الإسلامية
المدرسة قريبة من بيتي
هي في شارع " سوديرمان " رقم ١٠
- أخرج من البيت في الساعة ٦,٣٠ صباحا
و أنتظر أصدقائي : حسن و إلياس و فاطمة
ثم نذهب معا إلى المدرسة ماشيا على الأقدام
و نصل إلى المدرسة بعد ربع ساعة
- و عندي صديق اسمه خالد
بيته في قرية بعيدة من المدرسة
هو يخرج من بيته صباحا باكرا
هو لا يركب السيارة
يذهب إلى المدرسة ماشيا على الأقدام
- نصل إلى المدرسة في الساعة السابعة
يدق الجرس فندخل الفصل
و يدخل المدرس الفصل

A. Bacalah cerita diatas kemudian beri harokat mulai dari baris ke 6 (enam) sampai selesai

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita tersebut !

١. متى خرج سالم من المدرسة؟
٢. من يذهب مع سالم إلى المدرسة؟
٣. كيف يذهب سالم و أصدقائه إلى المدرسة؟
٤. لماذا خرج خالد من بيته صباحا باكرا؟
٥. ماذا فعل التلاميذ بعد أن يدق الجرس؟

C. Tulislah makna / arti kalimat di bawah ini !

١. نحن نصل إلى المدرسة بعد ربع ساعة
٢. خالد يذهب إلى المدرسة ماشيا على الأقدام
٣. أنا طالب المدرسة المتوسطة الإسلامية
٤. المدرسة قريبة من بيت سالم
٥. يدخل المدرس الفصل

D. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini !

١. على إلى المدرسة مع صديقه
أ. نذهب ب. يذهب ج. تذهب د. تذهب
٢. فاطمة القرآن الكريم بعد صلاة المغرب
أ. يقرآن ب. نقرأ ج. تقرأ د. يقرأ

٣. أحمد تلميذ ماهر في فصله

أ. مبتدأ ب. فاعل ج. فعل د. خبر

٤. سمع محمد الدرس

أ. فعل ب. جبر ج. مبتدأ د. فاعل

٥. ساعتك جديدة

أ. خبر ب. مفعول به ج. مبتدأ د. فاعل

٦. فتح عمر الباب

أ. مبتدأ ب. فاعل ج. مفعول به د. فعل

٧. أتكلم باللغة العربية قليلا

أ. أنت ب. نحن ج. أنت د. أنا

٨. يلعب خالد كرة القدم

أ. فعل الأمر ب. اسم ج. فعل المضارع د. فعل الماضي

٩. أنت تأكلين الفاكهة. هو

أ. تأكل ب. أكل ج. يأكل د. نأكل

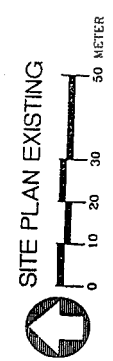
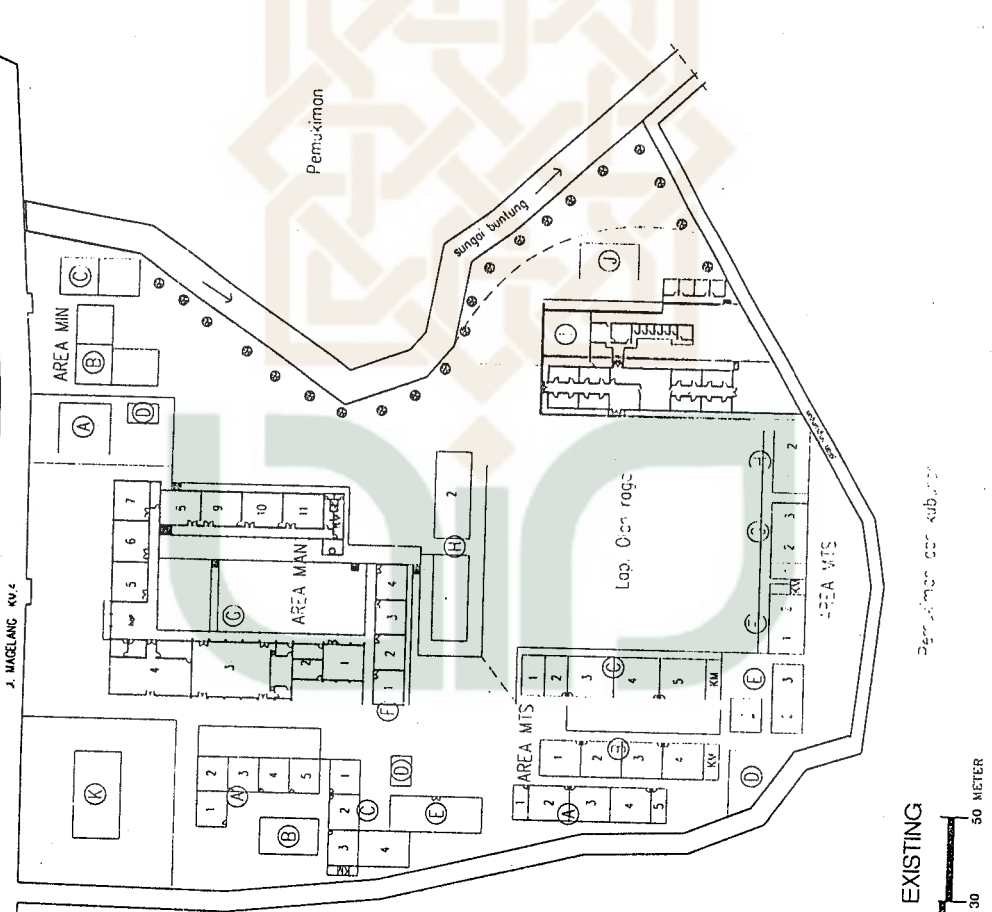
١٠. المدرسة قريبة من بيتي

أ. حرف كاف ب. حرف إن ج. حرف جر د. حرف أن

AREA MAN
 A. 1-4 = R. KELAS
 A. 5 = R. OSIS
 B. = LAB. BAHASA
 C. 1-3 = R. KELAS
 C. 4 = KANTIN
 D. = KOPERASI
 E. = LAB IPA
 F. 1-4 = R. KELAS
 G. 1 = R. KELAS
 G. 2 = R. KEUANGAN
 G. 3 = AULA
 G. 4 = KANTOR
 G. 5-11 = R. KELAS
 H. 1 = R. KESENIAN
 H. 2 = PERPUSTAKAAN
 I. = ASRAMA PUTRI
 J. = RUMAH JAGA
 K. = RUMAH DINAS K.P. SEK

AREA MTS
 A. 1 = R. BP
 A. 2-4 = R. KELAS
 A. 5 = R. OSIS
 B. 1 = R. TATA USAHA
 B. 2-4 = KELAS
 C. 1 = R. KANTOR
 C. 2 = R. STAF
 C. 3-5 = R. KELAS
 D. = MUSHOLLA
 E. 1 = R. GURU
 E. 2-3 = R. KELAS
 F. 1-2 = R. KELAS
 G. 1 = R. UKS
 G. 2-3 = R. KELAS
 H. 1 = R. KELAS
 H. 2 = PERPUSTAKAAN

AREA MIN
 A. = MASJID
 B. = KELAS DAN KANTOR
 C. = KELAS
 D. = KELAS & PERPUSTAKAAN



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAFA

PEKERJA PROJEK

DEPARTEMEN AGAMA RI
 KEMENTERIAN AGAMA
 DIREKTORAT JENDERAL
 MANAJEMEN KELEMBAGAN AGAMA ISLAM

PROJEK

MASTER PLAN
 MADRASAH TERPADU YOGYAKARTA

KONSULTAN
 PT. JALAN BUNTA
 JP : 150 000 309



NO. GAMBAR	A.S.S. PERUM	SKALA	MILLER IRO GABAR

NO. PROJEK	1-1000
------------	--------

GAMBAR

EXISTING SITE PLAN